

Integrasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Operasional Rumah Sakit: *Systematic Literature Review*

**Nurhaeni Sikki¹, Ardio Rizky Tansil Tan², Muhammad Ilham Surya Samawa³,
Nur Islamy⁴, Ramona Agustiani Pramuja⁵, Rizki Cahaya Putra⁶✉**

^{1,2,3,4,5,6}Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Abstrak

Rumah sakit memerlukan pengambilan keputusan operasional yang berbasis informasi andal untuk menjaga efisiensi dan mutu pelayanan. Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi biaya, anggaran, dan kinerja, namun tingkat integrasinya dalam praktik operasional masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit melalui pendekatan *systematic literature review*. Pencarian literatur dilakukan pada Januari 2026 melalui basis data Scopus, PubMed, dan Google Scholar terhadap artikel berbahasa Indonesia dan Inggris periode 2021–2025. Dari 330 artikel yang teridentifikasi, 18 artikel dianalisis menggunakan sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen mendukung penentuan biaya, penganggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja, terutama dalam sistem pembiayaan *casemix*/DRG. Namun, integrasinya masih terkendala oleh keterbatasan sistem informasi, kualitas data, kompetensi manajerial, dan kolaborasi lintas profesi.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Operasional, Rumah Sakit, *Systematic Literature Review*

Abstract

Hospitals require reliable, information-based operational decision-making to maintain efficiency and service quality. Management accounting plays a crucial role in providing cost, budgeting, and performance information; however, its level of integration into operational practices remains uneven. This study aims to examine the integration of management accounting in hospital operational decision-making through a *systematic literature review* approach. The literature search was conducted in January 2026 using the Scopus, PubMed, and Google Scholar databases, covering articles published in Indonesian and English between 2021 and 2025. Out of 330 identified articles, 18 were selected for analysis using a narrative synthesis method. The findings indicate that management accounting supports cost determination, budgeting, cost control, and performance measurement, particularly within *casemix*/DRG-based financing systems. Nevertheless, its implementation is still constrained by limitations in information systems, data quality, managerial competencies, and interprofessional collaboration.

Keywords: Management Accounting, Operational Decision-Making, Hospitals, *Systematic Literature Review*.

Copyright (c) 2026 **Nurhaeni Sikki¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id, diotansil@gmail.com,
muhammadilhamsuryasamawa@gmail.com, nurislamymuchlis@gmail.com, ramonaap19@gmail.com,
rizkicahayaputra6@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan organisasi pelayanan kesehatan yang kompleks karena mengintegrasikan aspek operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. Secara operasional, rumah sakit harus mengelola proses pelayanan, alokasi sumber daya, dan koordinasi lintas departemen agar pelayanan berjalan efektif dan tepat waktu (Wasik et al., 2024). Dari sisi keuangan, rumah sakit dituntut mampu mengelola anggaran dan menetapkan tarif secara akurat untuk menjaga keberlanjutan finansial di tengah fluktuasi biaya operasional (Ezzati et al., 2023). Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten berperan penting dalam mendukung mutu pelayanan dan pencapaian akreditasi (Mutlu & Mat, 2025). Kompleksitas ini menuntut pengambilan keputusan operasional yang cepat, tepat, dan berbasis informasi yang andal.

Keputusan operasional rumah sakit, seperti pengelolaan biaya pelayanan, penetapan tarif, alokasi sumber daya, dan peningkatan efisiensi proses layanan, berdampak langsung pada mutu pelayanan dan keberlanjutan keuangan. Pengelolaan biaya dan tarif yang akurat mendukung penerapan value-based healthcare dengan mengintegrasikan kinerja klinis dan finansial sebagai indikator kualitas pelayanan (Zanotto et al., 2021). Alokasi sumber daya yang strategis juga berperan penting dalam menekan inefisiensi dan meningkatkan efektivitas operasional (Kynoch et al., 2025). Integrasi aspek manajerial dan keuangan diperlukan agar biaya dan tarif pelayanan dapat dioptimalkan secara efisien (d. C Filho & Borges, 2024).

Akuntansi manajemen berperan sebagai sistem informasi internal yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja rumah sakit. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan biaya, tetapi juga sebagai alat analisis dan pengendalian untuk mendukung pengambilan keputusan operasional (Nutti et al., 2021). Informasi akuntansi manajemen menjadi semakin penting ketika rumah sakit menghadapi keterbatasan sumber daya dan tuntutan peningkatan mutu pelayanan (Fahlevi et al., 2021). Sistem penganggaran dan pengendalian biaya yang terintegrasi terbukti membantu meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit (Homauni et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya, penerapan akuntansi manajemen di rumah sakit masih menghadapi berbagai kendala. Perbedaan karakteristik antara rumah sakit pemerintah dan swasta, keterbatasan sistem informasi, serta rendahnya pemahaman manajerial menyebabkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen belum optimal dalam pengambilan keputusan operasional (Anggraeni, 2025). Keterbatasan sistem informasi juga berdampak pada kualitas data keuangan dan operasional, sehingga analisis biaya dan manfaat sering terhambat (Kusmiranti et al., 2022; Malahayati & Syamsuar, 2022).

Berbagai penelitian telah mengkaji penerapan akuntansi manajemen di rumah sakit, termasuk sistem biaya, penganggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja. Meskipun hasil penelitian menunjukkan potensi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja, temuan yang ada masih bersifat parsial dan tersebar (Agung et al., 2022; Yulia et al., 2023). Dengan demikian, masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai bagaimana integrasi akuntansi manajemen secara menyeluruh dalam proses pengambilan keputusan operasional rumah sakit.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit melalui pendekatan systematic literature review, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran, manfaat, dan tantangan penerapannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen dalam Konteks Rumah Sakit

Akuntansi manajemen dalam konteks rumah sakit dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi relevan bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait pengelolaan operasional rumah sakit (Pelawi et al., 2025). Sistem ini berperan sebagai alat strategis yang memiliki potensi sebagai sistem kontrol untuk membantu manajemen operasional dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan (Anggraeni, 2025). Dalam implementasinya, akuntansi manajemen rumah sakit mencakup berbagai aspek termasuk pengelolaan biaya, penganggaran pendapatan departemen, dan penetapan biaya spesifik yang berdampak pada kinerja keuangan rumah sakit (Ahmad & Khan, 2024). Penerapan akuntansi manajemen yang efektif dan berorientasi pada kinerja diperlukan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan strategis rumah sakit (Habibah et al., 2025).

Pengambilan Keputusan dalam Konteks Rumah Sakit

Pengambilan keputusan dalam konteks rumah sakit merupakan proses sistematis yang melibatkan pemanfaatan informasi dan data untuk menentukan tindakan terbaik dalam pengelolaan operasional dan pelayanan kesehatan. Kemajuan teknologi kesehatan yang cepat dan akurat semakin menjadi kebutuhan utama para pengambil keputusan di institusi kesehatan seperti rumah sakit (Rakhman et al., 2021). Pengambilan keputusan di rumah sakit mencakup upaya identifikasi, prioritisasi, analisis, dan pengurangan potensi risiko yang dapat terjadi pada pasien, pengunjung, staf, dan aset organisasi (Syabrullah et al., 2024).

Hubungan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit

Akuntansi manajemen memiliki hubungan yang erat dan signifikan dengan proses pengambilan keputusan di rumah sakit. Sistem akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi yang relevan bagi manajer untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif (Pelawi et al., 2025). Akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem strategis untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data di rumah sakit (Anggraeni, 2025). Informasi akuntansi manajemen terbukti berpengaruh terhadap kinerja rumah sakit, di mana sistem ini menyediakan data finansial dan non-finansial yang diperlukan untuk keputusan operasional maupun strategis (Khairiyah et al., 2023). Integrasi akuntansi dengan sistem operasional telah terbukti meningkatkan efisiensi sumber daya dan kualitas layanan kesehatan (Anggraeni, 2025).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di rumah sakit (Pelawi et al., 2025). Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen seperti broadscope dan aggregation berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi rumah sakit (Difla et al., 2024). Sistem akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam menunjang pengambilan keputusan, di

mana terdapat pengaruh positif antara sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan strategis, dan ketidakpastian tugas dapat memoderasi hubungan tersebut (Efendi et al., 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkait integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit. Proses review dilakukan secara sistematis mengikuti protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) (Page et al., 2021) untuk memastikan kualitas dan transparansi penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu artikel hasil penelitian terdahulu, bukan hasil pengamatan langsung di lapangan.

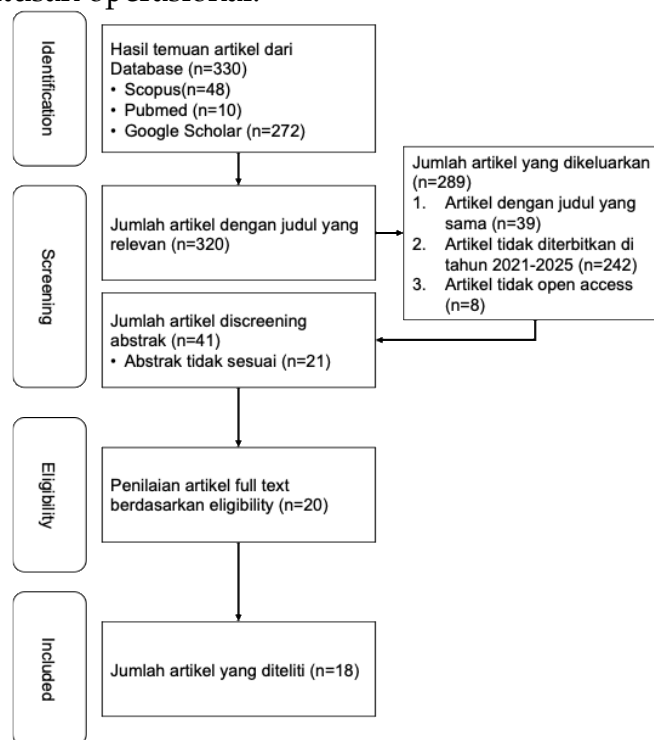
Proses penelusuran literatur dilakukan pada Januari 2026 melalui tiga basis data ilmiah, yaitu Scopus, PubMed, dan Google Scholar. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci “*management*”, “*accounting*”, “*hospital*”, “*manajemen*”, “*akuntansi*”, dan “*rumah sakit*” dengan bantuan operator Boolean AND dan OR. Artikel yang disertakan merupakan publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025.

Seleksi literatur dilakukan secara sistematis mengikuti alur PRISMA, melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit, (2) artikel penelitian, (3) berbahasa Indonesia atau Inggris, (4) terbit pada 2021–2025, (5) tersedia dalam teks lengkap, (6) open access, (7) dilakukan di berbagai negara, serta (8) menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau eksperimental. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: artikel yang tidak relevan dengan akuntansi manajemen rumah sakit, artikel non-penelitian, publikasi di luar 2021–2025, naskah yang tidak tersedia penuh atau tidak *open access*, serta artikel dengan metode *systematic literature review*, *scoping review*, atau non-penelitian.

Berdasarkan proses identifikasi, diperoleh 330 artikel dari Scopus (48), PubMed (10), dan Google Scholar (272). Pada tahap penyaringan, setelah peninjauan judul, 320 artikel dinilai relevan. Selanjutnya, 289 artikel dikeluarkan dengan rincian: 39 artikel duplikat, 242 artikel tidak sesuai rentang tahun publikasi (di luar 2021–2025), dan 8 artikel tidak tersedia dalam akses terbuka. Tahap berikutnya adalah penyaringan abstrak, di mana 41 artikel ditinjau lebih lanjut, kemudian 21 artikel dikeluarkan karena abstraknya tidak sesuai fokus penelitian. Proses seleksi dilanjutkan ke peninjauan teks lengkap terhadap 20 artikel berdasarkan kriteria kelayakan, dan pada tahap akhir sebanyak 18 artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi serta dimasukkan dalam analisis.

Untuk meminimalkan bias, setiap artikel ditinjau secara independen oleh dua peneliti pada tahap seleksi judul, abstrak, dan teks lengkap. Artikel yang lolos kemudian diekstraksi menggunakan format pencatatan terstandar yang memuat identitas studi, tujuan, sampel, metode, dan temuan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan sintesis naratif untuk mengidentifikasi tema, pola, dan implikasi terkait integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara tematik melalui tiga tahap, yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mendokumentasikan pola yang muncul dari temuan studi yang ditinjau. Tema-tema yang terbentuk kemudian dikategorikan ke dalam dimensi-dimensi yang merepresentasikan bentuk integrasi akuntansi manajemen dalam keputusan operasional rumah sakit, meliputi sistem biaya (*costing*), penganggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja, serta peran sistem informasi dalam mendukung proses tersebut. Kerangka analisis juga mempertimbangkan level implementasi dari sisi strategis (misalnya kebijakan dan dukungan manajemen), taktis (mekanisme koordinasi lintas unit/profesi), dan evaluatif (penggunaan indikator kinerja dan kontrol biaya) dalam konteks pengambilan keputusan operasional.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

Untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil sintesis, dilakukan diskusi antar peneliti apabila terdapat perbedaan interpretasi terhadap temuan artikel. Perbedaan tersebut dibahas hingga mencapai kesepakatan, sehingga hasil kategorisasi tema tidak hanya bergantung pada penilaian satu peneliti. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan partisipasi manusia secara langsung, pertimbangan etis tetap diperhatikan selama proses review, termasuk pengakuan yang tepat terhadap penulis asli, representasi temuan yang akurat, serta transparansi dalam pelaporan proses seleksi dan analisis literatur. Seluruh peneliti yang terlibat menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang berpotensi memengaruhi interpretasi hasil.

Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam analisis final kemudian diekstraksi menggunakan formulir terstandar. Informasi yang dicatat mencakup: (1) karakteristik studi (penulis, tahun, negara, dan desain penelitian); (2) bentuk penerapan akuntansi manajemen di rumah sakit (misalnya *costing*, penganggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja); (3) peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional; (4) faktor penentu dan tantangan integrasi, termasuk dukungan sistem informasi, kualitas data,

kompetensi manajerial, serta kolaborasi lintas profesi; dan (5) implikasi praktis terhadap efisiensi operasional dan mutu pelayanan.

Pembahasan hasil disusun untuk mensintesis temuan-temuan utama dari artikel yang dikaji, dengan menempatkan integrasi akuntansi manajemen sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan pengambilan keputusan berbasis data di rumah sakit. Sintesis diarahkan untuk menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi biaya, anggaran, dan kinerja tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga memengaruhi keputusan operasional seperti penetapan tarif, alokasi sumber daya, pengendalian biaya per kasus, serta evaluasi kinerja layanan. Namun demikian, hasil kajian juga menegaskan bahwa manfaat integrasi tersebut tidak otomatis dan dapat berbeda antar rumah sakit, karena dipengaruhi oleh kesiapan sistem informasi, kapasitas sumber daya manusia, ruang kewenangan manajerial, serta budaya organisasi dan tuntutan regulasi. Oleh karena itu, pembahasan difokuskan pada penguraian tema-tema kunci yang menjelaskan bagaimana integrasi akuntansi manajemen dapat berjalan efektif dalam mendukung keputusan operasional rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Operasional Rumah Sakit

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa akuntansi manajemen telah menjadi instrumen penting dalam mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan operasional rumah sakit melalui penyediaan informasi biaya, anggaran, dan kinerja. Secara umum, penerapannya berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas pelayanan, khususnya dalam konteks tekanan pembiayaan dan tuntutan akuntabilitas yang semakin meningkat (Anggraeni, 2025; Kludacz-Alessandri, 2020).

Perubahan sistem pembiayaan menuju skema berbasis case-mix/DRG mendorong rumah sakit untuk mengintegrasikan informasi klinis dan finansial dalam praktik akuntansi manajemen. Dalam konteks ini, informasi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai dasar pengendalian biaya per kasus dan evaluasi kinerja layanan, sehingga keputusan klinis dan operasional dapat dikaitkan secara langsung dengan konsekuensi keuangan (Fahlevi et al., 2021; Nandan et al., 2025). Namun demikian, tingkat pemanfaatan informasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi kelembagaan, pemahaman manajerial, serta kewenangan pengambilan keputusan, terutama pada rumah sakit publik (Shirinashihama, 2022).

Temuan literatur juga mengindikasikan bahwa sistem penentuan biaya berbasis aktivitas merupakan praktik akuntansi manajemen yang paling dominan diterapkan. Penggunaan metode Activity-Based Costing (ABC) dan Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) secara konsisten dilaporkan mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya layanan dan penetapan tarif dibandingkan metode tradisional. Costing berbasis aktivitas dan penyakit menjadi semakin relevan dalam sistem DRG/casemix karena memungkinkan pengendalian biaya per kasus sekaligus penilaian kinerja finansial layanan yang lebih objektif, terutama ketika diselaraskan dengan mekanisme pembayaran eksternal (Fahlevi et al., 2021; Nandan et al., 2025; Ramadhania & Meirini, 2022; Samsul et al., 2022; Simbolon et al., 2024).

Selain sistem biaya, penganggaran berperan sebagai instrumen perencanaan dan koordinasi operasional rumah sakit. Pada rumah sakit publik, penganggaran berbasis kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat manajerial, tetapi juga sebagai

sarana akuntabilitas terhadap tuntutan regulasi. Efektivitas penganggaran tersebut sangat bergantung pada ketersediaan sistem informasi akuntansi yang andal, terintegrasi, dan tepat waktu (Priyantini & Dewi, 2025; Quraisy et al., 2023).

Pengendalian biaya muncul sebagai isu sentral dalam penerapan akuntansi manajemen, khususnya dalam sistem pembayaran DRG/casemix yang menetapkan pendapatan per kasus secara tetap. Literatur menunjukkan bahwa pengendalian biaya mencakup aspek pelayanan, pengelolaan pendapatan, piutang, serta klaim BPJS Kesehatan, yang menuntut dukungan sistem informasi dan pengendalian internal yang memadai agar arus kas dan keberlanjutan keuangan rumah sakit tetap terjaga (Fahlevi et al., 2021; Simbolon et al., 2024). Selain itu, pengendalian biaya farmasi, perbekalan medis, serta biaya lingkungan melalui penerapan akuntansi hijau juga mulai mendapat perhatian sebagai bagian dari efisiensi operasional rumah sakit (Istyana et al., 2024).

Lebih lanjut, penerapan akuntansi manajemen juga tercermin dalam sistem pengukuran kinerja operasional yang mengombinasikan indikator keuangan dan non-keuangan, salah satunya melalui pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Pendekatan ini memungkinkan manajemen mengevaluasi kinerja secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Sistem pengukuran kinerja yang didukung oleh sistem informasi akuntansi manajemen terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja manajerial dan kualitas pengambilan keputusan operasional (Hakim et al., 2021; Khairiyah et al., 2023; Marietza & Agesty, 2023; Pumadari & Handayani, 2025).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di rumah sakit tidak berdiri pada satu praktik tunggal, melainkan merupakan keterpaduan antara sistem biaya, penganggaran, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja yang didukung oleh sistem informasi serta tata kelola organisasi yang memadai.

Peran Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Operasional Rumah Sakit

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memegang peran sentral dalam mendukung pengambilan keputusan operasional rumah sakit yang berbasis data, khususnya dalam menyeimbangkan pengendalian biaya dan peningkatan mutu pelayanan. Dalam sistem pembiayaan yang menuntut transparansi dan akuntabilitas, informasi biaya dan kinerja menjadi dasar penting bagi manajemen untuk merespons tekanan efisiensi tanpa mengabaikan kualitas layanan (Anggraeni, 2025; Nandan et al., 2025). Namun, tingkat pemanfaatan informasi tersebut tidak bersifat seragam dan sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajerial, pemahaman terhadap konsep akuntansi manajemen, serta ruang kewenangan pengambilan keputusan, terutama pada rumah sakit publik (Shirinashihama, 2022).

Dalam konteks operasional, informasi biaya dimanfaatkan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan inefisiensi, khususnya pada sistem pembayaran casemix/DRG yang menetapkan pendapatan per kasus secara tetap. Perbandingan antara biaya aktual dan pendapatan per kasus memungkinkan manajemen mengevaluasi kinerja layanan secara lebih objektif dan mendorong kolaborasi antara manajemen dan tenaga medis dalam perbaikan proses pelayanan (Fahlevi et al., 2021). Selain itu, pemanfaatan informasi akuntansi manajemen juga berkontribusi pada pengelolaan pendapatan, piutang, dan klaim JKN/BPJS agar stabilitas arus kas rumah sakit dapat terjaga (Simbolon et al., 2024; Wang et al., 2023).

Literatur juga menunjukkan bahwa informasi biaya satuan yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung penetapan tarif layanan yang lebih mencerminkan konsumsi sumber daya, terutama melalui pendekatan berbasis aktivitas seperti Activity-Based Costing (ABC). Informasi tersebut tidak hanya relevan untuk penetapan tarif, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya dan investasi sistem informasi dengan mengombinasikan data biaya dan indikator kinerja operasional (Hakim et al., 2021; Marietza & Agesty, 2023; Maunah & Mardjono, 2023; Priyantini & Dewi, 2025; Ramadhania & Meirini, 2022; Samsul et al., 2022).

Lebih lanjut, informasi akuntansi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan melalui sistem pengukuran kinerja dan pengendalian manajerial yang terintegrasi. Pendekatan Balanced Scorecard (BSC) dan peta strategi memungkinkan pemantauan kinerja secara berkelanjutan dengan mengaitkan indikator keuangan dan non-keuangan, sehingga keputusan peningkatan mutu dapat dilakukan secara lebih terencana, terukur, dan akuntabel (Marietza & Agesty, 2023; Pumadari & Handayani, 2025).

Kesimpulannya, informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan operasional rumah sakit yang berorientasi pada efisiensi biaya dan mutu pelayanan. Integrasi informasi biaya, kinerja, dan anggaran memungkinkan manajemen merespons tuntutan sistem pembiayaan casemix/DRG secara lebih akuntabel dan berbasis data. Namun, efektivitas peran tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi, kompetensi manajerial, dan tata kelola organisasi yang mendukung pemanfaatan informasi secara optimal (Anggraeni, 2025b; Fahlevi et al., 2021; Nandan et al., 2025; Shirinashihama, 2022).

Tantangan dan Faktor Penentu Integrasi Akuntansi Manajemen dalam Keputusan Operasional Rumah Sakit

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit bertujuan untuk memastikan informasi biaya, pendapatan, dan kinerja dimanfaatkan secara nyata dalam pengelolaan operasional guna menyeimbangkan efisiensi keuangan dan mutu pelayanan. Namun, kompleksitas struktur organisasi rumah sakit serta keterlibatan berbagai profesi dengan kepentingan dan logika kerja yang berbeda menjadikan proses integrasi ini tidak berjalan secara sederhana (Anggraeni, 2025b; Fahlevi et al., 2021; Kludacz-Alessandri, 2020).

Secara umum, tantangan utama terletak pada keterbatasan sistem informasi dan kualitas data. Lemahnya integrasi antara SIMRS dan sistem akuntansi, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta pengendalian internal yang belum optimal berdampak pada rendahnya ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan operasional (Mulani & Hafni, 2023; Priyantini & Dewi, 2025). Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan kompetensi manajerial dan ruang diskresi pengambil keputusan, sehingga informasi akuntansi manajemen belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama pada rumah sakit publik (Shirinashihama, 2022).

Dalam konteks sistem pembayaran casemix/DRG, integrasi informasi biaya menuntut kolaborasi yang erat antara manajemen dan tenaga medis. Rendahnya literasi data dan lemahnya komunikasi lintas profesi menghambat penerjemahan informasi biaya menjadi tindakan pengendalian operasional yang efektif, sehingga

dukungan dan komitmen manajemen puncak menjadi faktor kunci dalam keberhasilan integrasi akuntansi manajemen (Fahlevi et al., 2021; Maunah & Mardjono, 2023; Wang et al., 2023).

Selain faktor teknis dan manajerial, budaya organisasi dan tekanan regulasi juga memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi. Perbedaan perspektif antara logika klinis, administratif, dan keuangan kerap menyebabkan akuntansi dipersepsikan sebagai beban administratif, sementara tuntutan pelaporan dan audit mendorong orientasi pada kepatuhan dibandingkan perbaikan operasional. Meski demikian, regulasi dan audit memiliki potensi untuk memperkuat integrasi akuntansi manajemen apabila diarahkan pada evaluasi efisiensi, efektivitas, dan pengelolaan klaim BPJS secara berbasis data (Anggraeni, 2025; Lelono & Siswantoro, 2023; Quraisya et al., 2023; Shirinashihama, 2022; Simbolon et al., 2024; Zulfikar et al., 2023).

Kesimpulannya, integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit masih menghadapi berbagai tantangan struktural, teknis, dan kultural. Keterbatasan sistem informasi, kualitas data, kompetensi manajerial, serta lemahnya kolaborasi lintas profesi menghambat pemanfaatan informasi biaya dan kinerja secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi akuntansi manajemen sangat ditentukan oleh dukungan manajemen puncak, penguatan sistem informasi, serta budaya organisasi dan regulasi yang mendorong pemanfaatan informasi akuntansi tidak hanya untuk kepatuhan, tetapi juga untuk perbaikan efisiensi dan mutu pelayanan.

SIMPULAN

Hasil sintesis menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan operasional rumah sakit melalui penyediaan informasi biaya, anggaran, dan kinerja yang terintegrasi, khususnya dalam konteks sistem pembiayaan casemix/DRG. Penerapannya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, penetapan tarif, serta evaluasi kinerja dan mutu pelayanan. Namun, efektivitas integrasi akuntansi manajemen sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi, kompetensi manajerial, kolaborasi lintas profesi, serta dukungan tata kelola dan regulasi yang mendorong pemanfaatan informasi secara optimal dalam pengelolaan operasional rumah sakit.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris implementasi integrasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional rumah sakit, khususnya dengan menelaah peran sistem informasi, kompetensi manajerial, dan kolaborasi lintas profesi. Selain itu, penelitian komparatif antara rumah sakit publik dan swasta juga diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor kontekstual yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Referensi :

- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2656>
- Ahmad, S. R., & Khan, I. A. (2024). Effectiveness and Impact of Management Accounting in Hospitals: Evaluation of the Effectiveness of Cost Accounting and Revenue Budgeting. *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 8(5), 4159. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i5.4159>

- Anggraeni, F. S. (2025). Akuntansi Sebagai Strategi Kontrol Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit. *Journal of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.31942/jafin.v4i1.12530>
- d. C Filho, R., & Borges, P. P. (2024). Financial Management, Efficiency, and Care Quality: A Systematic Review in the Context of Health 4.0. *Health Services Management Research*, 38(2), 107–119. <https://doi.org/10.1177/09514848241275783>
- Difla, U., Sabaruddin, S., & Asmanah, S. (2024). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Utility Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(02), 155–184. <https://doi.org/10.30599/utility.v8i02.3553>
- Efendi, D., Kusuma, E. A., & Respatia, W. (2023). Peran Management Accounting System Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dan Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Tugas. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(01), 1–13. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.1-13>
- Ezzati, F., Mosadeghrad, A. M., & Jaafaripooyan, E. (2023). Resiliency of the Iranian Healthcare Facilities Against the Covid-19 Pandemic: Challenges and Solutions. *BMC Health Services Research*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09180-6>
- Fahlevi, H., Irsyadillah, I., Indriani, M., & Oktari, R. S. (2021). DRG-based Payment System and Management Accounting Changes in an Indonesian Public Hospital: Exploring Potential Roles of Big Data Analytics. *Journal of Accounting & Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/jaoc-10-2020-0179>
- Habibah, H., Kustina, N., Angelia, F., & Hakiki, C. (2025). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi Pada Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Eco-Fin*, 7(2), 1345–1355. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2874>
- Hakim, M. B., Djamhuri, A., & Hariadi, B. (2021). Aplikasi Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada Rumah Sakit. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i2.009>
- Homauni, A., Moghaddam, N. M., Mosadeghkhah, A., Noori, M., Abbasiyan, K., & Jame, S. Z. B. (2023). Budgeting in Healthcare Systems and Organizations: A Systematic Review. *Iranian Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.18502/ijph.v52i9.13571>
- Istyana, R. D. N., Rohendi, A., & Andikarya, O. (2024). Implementasi Business Process Re-Engineering Pada Pengelolaan Perbekalan Farmasi Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Kota Malang. *Ekoma Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6270>
- Khairiyah, D., Wahyuni, M. S., MDK, H., & Putri, A. N. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur). *Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3452>
- Kludacz-Alessandri, M. (2020). The Relationship Between Cost System Functionality, Management Accounting Practices, and Hospital Performance. *Foundations of Management*. <https://doi.org/10.2478/fman-2020-0017>
- Kusmiranti, K., Narmi, N., & Balaka, K. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Bahteramas Prov. Sultra. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. <https://doi.org/10.46233/jikk.v2i02.657>
- Kynoch, K., Cooper, K., Foley, C., & Beckmann, M. (2025). Opportunities and Challenges to Implementing Value-Based Health Care Across a Multisite Health Service. *Nursing and Health Sciences*, 27(2). <https://doi.org/10.1111/nhs.70136>
- Lelono, W., & Siswanto, D. (2023). Evaluasi Atas Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 Pada BLUD Puskesmas Kawasan Terpencil. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.29515>

- Malahayati, M., & Syamsuar, D. (2022). Investigasi Hambatan Dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(5), 901-910. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022944954>
- Marietza, F., & Agesty, F. (2023). Penerapan Peta Strategi Dan Balance Scorecard Untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu). *Ratio Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15556>
- Maunah, I., & Mardjono, E. S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi E-Accounting (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah). *Jekobs*. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v2i1.7611>
- Mulani, M. F., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4705>
- Mutlu, H., & Mat, S. T. B. (2025). Accreditation Through the Eyes of Nurse Managers: An Infinite Staircase or a Phenomenon That Evaporates Like Water. *Journal of Health Organization and Management*. <https://doi.org/10.1108/jhom-01-2025-0029>
- Nandan, R., Alam, M., & Alam, A. (2025). Reimbursement of Health Service Costs and Management Accounting Systems in Practice: An Australian Non-Profit Hospital Case Study. *Journal of Accounting & Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/jaoc-10-2022-0156>
- Nuti, S., Noto, G., Ruggieri, T. G., & Vainieri, M. (2021). The Challenges of Hospitals' Planning & Control Systems: The Path Toward Public Value Management. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2732. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052732>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
- Pelawi, T. D. P., Rahman, F. A., Dewi, S., & Nasution, S. T. A. (2025). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Di Rumah Sakit Umum Di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(2), 807-817. <https://doi.org/10.60036/jbm.581>
- Priyantini, N., & Dewi, I. P. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Rumah Sakit X Di Bandung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5032>
- Pumadari, I., & Handayani, D. F. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i2.1511>
- Quraisy, D., Sulhendri, S., & Wahyudi, S. (2023). Pengaruh Tekanan Waktu, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Satuan Pemeriksaan Intern Terhadap Hasil Reviu Laporan Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53473>
- Rakhman, A., Umriaty, U., & Bakti, V. K. (2021). Sistem Informasi Rekam Medik Pasien Sebagai Implementasi Big Data Dengan NIK Di Pelayanan Kesehatan Kota Tegal. *Jurnal Transformatika*, 18(2), 143-150. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v18i2.2765>
- Ramadhania, D. P., & Meirini, D. (2022). Implementasi Activity Based Costing System Dalam Menghitung Tarif Jasa Rawat Inap RSUD "Arga Husada" Kediri." *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8931>
- Samsul, S. P., Rum, Muh., & Hasan, A. (2022). Review of Hospitalization Rates Using Activity Based Costing Method at Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mamajang in Makassar Area. *Economos Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

- <https://doi.org/10.31850/economos.v5i3.2047>
- Shirinashiham, Y. (2022). Management Accounting Knowledge, Limited Managerial Discretion and the Use of Management Accounting: Evidence From Japanese Public Hospitals. *Asian Review of Accounting*. <https://doi.org/10.1108/ara-11-2021-0218>
- Simbolon, R. P., Wahyudi, B., & Mulyani, K. (2024). Strategi Manajerial Dalam Menangani Klaim Tertunda BPJS Kesehatan Di Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Sorong. *Ekoma Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6263>
- Syabrullah, A., Fibrian, I. D., & Syaikhuddin, M. M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Risiko Rumah Sakit Berbasis Website. *Informal Informatics Journal*, 8(3), 186. <https://doi.org/10.19184/isj.v8i3.44365>
- Wang, Y., Liang, B., Wang, T., & Liu, Z. (2023). A Big Data Stream-Driven Risk Recognition Approach for Hospital Accounting Management Systems. *Ieee Access*. <https://doi.org/10.1109/access.2023.3334145>
- Wasik, Z., Setiawan, D., & Ulum, A. S. (2024). Exploration of Hospital Management and Organization Strategies: A Literature Review of Health Services. *Jomss*, 2(2), 520–549. <https://doi.org/10.61160/jomss.v2i2.98>
- Zanotto, B. S., Etges, A. P. B. da S., Marcolino, M. A. Z., & Polanczyk, C. A. (2021). Value-Based Healthcare Initiatives in Practice: A Systematic Review. *Journal of Healthcare Management*, 66(5), 340–365. <https://doi.org/10.1097/jhm-d-20-00283>
- Zulfikar, A., Nyorong, M., & Nuraini, N. (2023). Evaluasi Implementasi SIMRS Rawat Jalan Terhadap Sistem Pelaporan Klaim BPJS Di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2884>